

Landasan Bimbingan dan Konseling

Sigit Sanyata

sanyatasigit@uny.ac.id

**The Evolution of Comprehensive
Guidance and Counseling**

early 20th century

- United States was deeply involved in the industrial revolution
- Industrial growth
- Social protest
- Social reform
- Utopian idealism
- Social protest and social reform → negative social conditions

Historical

- *Progressive Movement* melatarbelakangi kemunculan Bimbingan dan Konseling pada akhir abad XIX hingga awal abad XX
- Charles Merrill, Frank Parsons, Meyer Bloomfield, Jessie Davis, Anna Reed, E W Weaver dan David Hill mempelopori gerakan dan organisasi sosial dalam mengatasi fenomena sosial

Decades of the 1900s

- Konsep Parson-bimbingan menekankan pada pendekatan ilmiah dalam pemilihan jabatan (dlm bukunya *Choosing a Vacation*)
- Konsentrasinya pada kurangnya perhatian dan pengambangan sumber daya
- Membantu mendampingi siswa pada masa transisi (dari sekolah ke bekerja)

Early purposes of Guidance and Counseling

- The term for school guidance and counseling was vocational guidance
- 1st ; response to the economic, educational and social problems
- 2nd ; the social efficiency philosophy
- 3rd ; to change condition of industry as well as assist student to make educational and occupational choices

1940s – 1950s

- Pasca perang dunia II, para pendidik mendaptasi instrumen untuk dikembangkan menjadi alat ukur
- Perkembangan bimbingan dan konseling memasuki fungsi measurement
- Fokus pada testing disamping kesehatan mental dan bimbingan & konseling khususnya di sekolah menengah

1940s – 1950s

- Tokoh E G Williamson
- dengan teorinya Trait and Factor dengan pola directive guidance
- Konselor sekolah menggunakan proses informasi untuk menyelesaikan permasalahan siswa khususnya di wilayah *vocational and interpersonal adjustment*
- Konselor berperan direktif dengan teaching skills, and molding attitudes and behaviors

- sanyatasigit@yahoo.com
- sanyatasigit@uny.ac.id